BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- Karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas II Mendoyo dalam penelitian ini menunjukkan bahwa usia mayoritas responden berada dalam rentang usia produktif, yaitu 20-35 tahun untuk kelompok kontrol dan di atas 35 tahun untuk kelompok perlakuan. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah dan berstatus sebagai perempuan bekerja.
- Pengetahuan WUS tentang IVA test sebelum diberikan edukasi menggunakan media flipbook tergolong cukup rendah. Setelah diberikan edukasi dengan flipbook, terjadi peningkatan signifikan pada skor pengetahuan responden yaitu nilai rata-rata meningkat dari 56,5 menjadi 81,32.
- Pengetahuan WUS tentang IVA test yang diberikan edukasi menggunakan booklet juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah intervensi dilakukan yaitu dan nilai rata-rata meningkat dari 55,33 menjadi 90,16.
- Media flipbook lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang IVA test dibandingkan media booklet.

B. Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat segera menjadwalkan dan melakukan pemeriksaan IVA secara rutin minimal satu kali dalam setahun, sesuai anjuran tenaga kesehatan. Selain itu, responden dianjurkan untuk membagikan informasi



yang diperoleh melalui edukasi *flipbook* maupun *booklet* kepada keluarga atau rekan sebayanya, guna meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks.

2. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan agar pihak Puskesmas II Mendoyo mulai mengintegrasikan media *flipbook* ke dalam program edukasi IVA, khususnya pada kegiatan penyuluhan dan konseling bagi wanita usia subur.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan kebidanan dan kesehatan diharapkan menambahkan materi pembelajaran berbasis media edukasi digital, seperti *flipbook* interaktif, dalam kurikulum promosi kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk merancang penelitian serupa dengan desain eksperimen yang lebih kuat serta melibatkan beberapa lokasi Puskesmas di kabupaten atau provinsi lain. Peneliti juga dapat menyertakan variabel tambahan seperti peran media sosial, dukungan keluarga, dan tingkat akses layanan kesehatan dalam memengaruhi perilaku pemeriksaan IVA.